

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, penulis juga menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai "Analisis Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Dalam membangun Konsentrasi Belajar Murid di Tk Negeri 1 Makale "sebagai berikut:

1. Identifikasi jenis gangguan konsentrasi yang dialami anak
2. Identifikasi Pengelolaan Kelas yang digunakan guru
 - a. aktivitas yang direncanakan harus disesuaikan dengan pengaturan sarana dan prasarana yang tepat.
 - b. susunan kursi serta meja diatur sesuai kebutuhan anak.
 - c. hasil karya anak sebaiknya dipajang di dinding sebagai bahan belajar.
 - d. alat bermain ditempatkan dan disimpan berdasarkan tahap perkembangan anak, sehingga menumbuhkan kebiasaan positif seperti rasa tanggung jawab, kemampuan mengambil keputusan, kemandirian, serta rutinitas merapikan mainan setelah dipakai.

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Bagi Guru

- a) Bagaimana cara Ibu mengelola kelas agar anak dapat berkonsentrasi saat belajar?
- b) Bagaimana pengaturan sarana dan prasarana kelas yang dilakukan untuk mendukung konsentrasi belajar anak?
- c) Apa saja faktor yang menyebabkan anak sulit berkonsentrasi saat belajar?
- d) Bagaimana pengelolaan kelas terhadap konsentrasi belajar anak usia dini?

B. Bagi Kepala Sekolah

- a) Bagaimana cara guru mengelola kelas agar anak dapat berkonsentrasi saat belajar?
- b) Bagaimana upaya sekolah dalam menyediakan dan mengelola sarana serta prasarana yang mendukung konsentrasi belajar anak di kelas?
- c) Menurut ibu faktor apa saja yang menyebabkan anak mengalami kesulitan selama proses pembelajaran, dan bagaimana guru di arahkan untuk mengatasinya
- d) Menurut ibu, bagaimana pengelolaan kelas yang baik terhadap konsentrasi belajar anak usia dini di TK Negeri 1 Makale

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara di TK Negeri 1 Makale

Peneliti : Lita

Narasumber 1: Yunita Landa

1. Peneliti Bagaimana cara Ibu mengelola kelas agar anak dapat berkonsentrasi saat belajar?

Narasumber: *eeee* pengelolaan kelas it dilakukan dengan cara menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Saya menata ruang kelas sesuai dengan tema pembelajaran, menyediakan alat permainan edukatif yang menarik, serta menerapkan metode bermain sambil belajar. Sabak iatu kondisi kelas yang tertata dengan baik dapat membantu anak lebih fokus mengikuti kegiatan pembelajaran. Baru itu, guru juga membiasakan anak mengikuti aturan sederhana di dalam kelas agar proses belajar berlangsung secara tertib dan kondusif.

2. Peneliti: Bagaimana pengaturan sarana dan prasarana kelas yang dilakukan untuk mendukung konsentrasi belajar anak?

Narasumber: *iatu* alat permainan edukatif disusun pada tempat yang mudah dijangkau oleh anak. Dinding kelas dimanfaatkan untuk memajang hasil karya anak karna *iatu* lingkungan belajar ke menarik *ii* itu dapat meningkatkan minat dan perhatian anak.

3. Peneliti: Apa saja faktor yang menyebabkan anak sulit berkonsentrasi saat belajar?

Narasumber : *ee kan yatemai pia biasanna si 10-15 menit ri konsentrasi na lewat dari itu mulaimo ia taeg na fokus to na biasanya kalau mereka sudah tidak fokus ciri anak yang tidak fokus ini sangat keliatan, misalnya tidur tiduran dia di atas meja, keluar masuk minta izin ke toilet padahal nakua ri na male jalan-jalan den duka tu sibuk bang ya male ganggu solana na selain itu suasana hati anak juga sangat memengaruhi kemampuannya dalam mengikuti pembelajaran.*

4. Peneliti: Bagaimana pengelolaan kelas terhadap konsentrasi belajar anak usia dini?

Narasumber: *eeee pengelolaan kelas yang baik membuat anak merasa nyaman dan lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak juga lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.*

Narasumber 2: Aprianti Pabendon

1. Peneliti Bagaimana cara Ibu mengelola kelas agar anak dapat berkonsentrasi saat belajar?

Narasumber: *latu konsentrasi belajar anak dapat ditingkatkan melalui pengelolaan kelas yang fleksibel. Kami tidak selalu mengharuskan anak duduk di kursi, tetapi sesekali memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar di atas karpet atau melalui kegiatan kelompok. Karna iake di*

pasusi to di variasi kegiatan tu pembelajaran itu dapat mengurangi rasa bosan dan membuat anak lebih tertarik mengikuti proses belajar

2. Peneliti Bagaimana pengaturan sarana dan prasarana kelas yang dilakukan untuk mendukung konsentrasi belajar anak?

Narasumber: *lake aku iatu* pengaturan meja dan kursi dibuat fleksibel baktu sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran, *latu pia taeg na di padokko do tarru'* kursi, tetapi juga dapat belajar di atas karpet agar lebih nyaman dan leluasa bergerak.

3. Peneliti: Apa saja faktor yang menyebabkan anak sulit berkonsentrasi saat belajar?

Narasumber: *eeee* kondisi fisik anak menjadi salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya konsentrasi belajar. Anak yang biasnyan mengantuk, lapar, atau kurang sehat itu sulit memperhatikan penjelasan guru atau konsentrasi.

4. Peneliti: Bagaimana pengelolaan kelas terhadap konsentrasi belajar anak usia dini?

Narasumber: *latu* suasana kelas yang kondusif dapat mengurangi perilaku mengganggu selama pembelajaran sehingga anak lebih mudah memusatkan perhatian pada kegiatan yang sedang dilakukan.

Informan 3: Perawati

1. Peneliti Bagaimana cara Ibu mengelola kelas agar anak dapat berkonsentrasi saat belajar?

Narasumber: *Yaaa* pengelolaan kelas dilakukan dengan membagi area bermain dan area belajar. Setiap kegiatan dirancang secara bergantian sehingga anak tidak merasa jenuh. Kemudian saya juga menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan usia anak sehingga perhatian mereka dapat tetap terjaga selama kegiatan berlangsung.

2. Peneliti: Bagaimana pengaturan sarana dan prasarana kelas yang dilakukan untuk mendukung konsentrasi belajar anak?

Narasumber. *Ya* warna ruangan itu misalnya pencahayaan, dan ventilasi menjadi bagian penting dalam pengelolaan kelas. Ruangan yang terang dan memiliki sirkulasi udara yang baik membuat anak merasa nyaman selama mengikuti pembelajaran.

3. Peneliti: Apa saja faktor yang menyebabkan anak sulit berkonsentrasi saat belajar?

Narasumber: *iyake yatu* metode pembelajaran yang kurang bervariasi itu dapat membuat anak cepat merasa jenuh sehingga konsentrasi mereka menurun. Oleh karena itu, guru perlu menghadirkan kegiatan yang menarik dan menyenangkan.

4. Peneliti: Bagaimana pengelolaan kelas terhadap konsentrasi belajar anak usia dini?

Narasumber: *laduka temai pia na masussa* konsentrasi *biasanna* karena faktor keluarga karna kurang perhatian to makanya berpengaruh terhadap konsentrasi belajar anak. Anak yang kurang mendapatkan perhatian di rumah atau sedang mengalami masalah keluarga sering menunjukkan kesulitan dalam memusatkan perhatian selama pembelajaran berlangsung.

Informan 4: Asmawaty Jelywati Tangko

1. Bagaimana cara guru mengelola kelas agar anak dapat berkonsentrasi saat belajar?

Narasumber: *iatu mintu* guru diarahkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Karena *latu* pengelolaan kelas melo harus memperhatikan kebutuhan perkembangan anak usia dini sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih fokus dan aktif susito.

2. Bagaimana upaya sekolah dalam menyediakan dan mengelola sarana serta prasarana yang mendukung konsentrasi belajar anak di kelas?

Narasumber: Kami pihak sekolah berupaya menyediakan fasilitas yang memadai seperti alat permainan edukatif, rak penyimpanan, area bermain, serta ruang kelas yang aman untuk mendukung perkembangan dan konsentrasi belajar anak.

3. Menurut Ibu, faktor apa saja yang menyebabkan anak mengalami kesulitan berkonsentrasi selama proses pembelajaran, dan bagaimana guru diarahkan untuk mengatasinya?

Narasumber: *laduka temai pia na masussa* konsentrasi biasanna karena faktor keluarga karna kurang perhatian to makanya berpengaruh terhadap konsentrasi belajar anak. Anak yang kurang mendapatkan perhatian di rumah atau sedang mengalami masalah keluarga sering menunjukkan kesulitan dalam memusatkan perhatian selama pembelajaran berlangsung.

4. Menurut Ibu, bagaimana efek pengelolaan kelas yang baik terhadap konsentrasi belajar anak usia dini di TK Negeri 1 Makale?

Narasumber: *Yaaa* pengelolaan kelas memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan akan meningkatkan partisipasi serta konsentrasi anak selama proses pembelajaran berlangsung.